

Sosialisasi Produk Bank Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat Akan Lembaga Keuangan Syariah di CFD Jalan Dhoho Kota Kediri

Loris Caspirosi², Rofik Efendi², Nur Khasan³, Ahmad Saiful Anwar⁴

IAIN Kediri

loriscaspi@gmail.com¹, rofikefendi@iainkediri.ac.id², nurkhasan1999@gmail.com³, saifulryouta@gmail.com⁴

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 3
September 2023

Article History

Submission: 24-05-2023

Revised: 29-05-2023

Accepted: 28-09-2023

Published: 30-09-2023

Kata Kunci:

Sosialisasi, Produk Bank Syariah, Literasi Masyarakat, Lembaga Keuangan Syariah, CFD.

Keywords:

Socialization, Sharia Bank Products, Community Literacy, Sharia Financial Institutions, CFD.



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Acara Dhoho Car Free Day merupakan tempat berkumpulnya masyarakat di kota Kediri. Kesempatan tersebut digunakan oleh Bank Jatim Syariah Cabang Kediri dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum. Dengan adanya masyarakat yang semakin mengerti tentang bank syariah maka potensi Bank Jatim Syariah dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian masyarakat juga akan besar. Tujuan dari sosialisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pengunjung Dhoho CFD mengenai bank syariah. Menggunakan metode sosialisasi dengan mengadakan stand pameran dan juga permainan. Hasil dari sosialisasi ini adalah pengunjung yang mengikuti sosialisasi mengerti tentang garis besar mekanisme bank syariah.

Abstract

The Dhoho Car-Free Day event is a gathering place for people in the city of Kediri. This opportunity is used by Bank Jatim Syariah Kediri Branch in providing knowledge to the general public. With people who understand more about Islamic banks, the potential for Bank Jatim Syariah in developing and advancing the people's economy will also be great. The purpose of this socialization is to increase public knowledge, especially among Dhoho CFD visitors, regarding Islamic banks. Using socialization methods by holding exhibition stands and games The result of this socialization is that visitors who take part in it understand the outline and mechanisms of Islamic banking.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian pada tahun 2022 secara nasional dapat dikategorikan baik. Adanya permintaan dari dalam negeri yang tetap tinggi membuat adanya keyakinan dalam diri para pelaku ekonomi. Selanjutnya adanya beberapa kebijakan dari pemerintah pusat membuat pertumbuhan ekonomi tetaplah stabil. Salah satu kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup baik adalah kota Kediri. Dilihat dari hasil survei oleh BI menunjukkan keoptimisan oleh masyarakat kota Kediri dimana Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) 134,39. Pertumbuhan DPK jenis tabungan menurun 0,01 persen dari tahun lalu. Hal tersebut secara

Korespondensi:

Loris Caspirosi
loriscaspi@gmail.com

tidak langsung menunjukkan bahwa masyarakat kota Kediri cenderung menggunakan dana dari tabungan.

Adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat secara signifikan dan juga kecenderungan masyarakat dalam menggunakan data tabungan membuat adanya keterkaitan dan kedekatan antara masyarakat dan juga lembaga keuangan yaitu sektor perbankan. Bank merupakan kebutuhan yang cukup penting baik dalam penghimpunan dana maupun peminjaman dana. Bagi masyarakat bank adalah lembaga yang dapat mengatasi berbagai kebutuhan dana yang dapat memperlancar kegiatan ekonomi mereka.

Bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan ditandai dengan bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah serta Unit Usaha Syariah. Meningkatnya bank syariah tidak hanya didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti faktor kesadaran umat Islam untuk bertransaksi secara syariah. Kepala Islamic Finance Moody's, menjelaskan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat terhadap ekonomi syariah khususnya perbankan syariah menjadi salah satu tantangan terbesar dalam mengembangkan keuangan syariah. Pemahaman yang rendah terhadap perbankan syariah terjadi salah satu faktornya kurangnya sosialisasi yang tepat dan efektif dari pihak perbankan syariah. Permasalahan tersebut bisa mempengaruhi minat masyarakat terhadap perbankan syariah itu sendiri, oleh karena itu yang harus dilakukan oleh pihak perbankan syariah yaitu meningkatkan sosialisasi kepada semua lini masyarakat dan mengajak tokoh masyarakat serta ulama dalam menyampaikan sosialisasi kepada ummat.

Sebagai salah satu bank yang ada di kota Kediri Bank Jatim Syariah Cabang Kediri juga melakukan berbagai pendekatan kepada masyarakat di Kediri khususnya masyarakat Kota. Pendekatan yang dilakukan oleh Bank Jatim Syariah dapat melalui berbagai jenis pendekatan sebagai salah satu bentuk memasarkan produk dan mengenalkan Bank Jatim Syariah sendiri. Menjadi satu-satunya bank yang dimiliki oleh instansi pemerintahan yaitu wilayah Jawa Timur membuat Bank Jatim Syariah memiliki beberapa keunggulan yang dapat mempermudah dalam mengenakan produk-produknya. Nama Bank Jatim yang melekat membuat kemudahan dalam memasarkan dan melakukan pendekatan kepada masyarakat.

Persaingan yang dialami Bank Jatim Syariah adalah persaingan baik dengan bank syariah maupun bank konvensional. Banyaknya bank konvensional yang lebih dulu dipercaya masyarakat merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Tantangan akan minat masyarakat terhadap bank syariah membuat Bank Jatim harus memberikan pengetahuan yang baik kepada masyarakat agar dapat memilih bank yang berlandaskan prinsip Islam atau bank syariah.

Melalui sebuah pendekatan Bank Jatim Syariah dapat melakukan sebuah sosialisasi sekaligus memperkenalkan perusahaan dan produk-produknya. Salah satu cara agar dapat berhubungan langsung dengan masyarakat adalah melalui acara *Car Free Day* (CFD) di Jalan Dhoho kota Kediri. Hasil yang diharapkan dari adanya sosialisasi yang dilakukan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri di *Car Free Day* (CFD) di Jalan Dhoho adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat Kediri terkait bank syariah serta menumbuhkan minat dalam menggunakan bank syariah.

2. METODE

Bank Jatim Syariah Cabang Kediri dalam melakukan sosialisasi mengenai produk-produk dalam meningkatkan minat menabung masyarakat Kediri di acara *Car Free* Kediri akan memiliki dampak yang cukup positif bagi masyarakat Kediri terutama bagi masyarakat muslim yang masih menggunakan bank konvensional. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal

26 Februari 2023 mulai dari pukul 06.00-09.00 WIB dengan peserta sosialisasi adalah pengunjung stand Bank Jatim Syariah Cabang Kediri di Dhoho Car Free Day.

Sesuai dengan pelaksanaan sosialisasi produk-produk Bank Jatim Syariah dalam meningkatkan minat menabung masyarakat di acara Car Free Day Jalan Dhoho maka ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan kegiatan sosialisasi yang meliputi membuat rancangan kegiatan keseluruhan, pengadanaan anggaran, dan membuat daftar apa saja yang dibutuhkan.
2. Melakukan survei lokasi terkait acara Car Free Day yang ada di Jalan Dhoho.
3. Sosialisasi mengenai bank syariah.
4. Sosialisasi mengenai Akad pada bank syariah
5. Sosialisasi mengenai produk di Bank Jatim Syariah
6. Sosialisasi tentang manfaat menggunakan produk di Bank Jatim Syariah

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi paparan dan topik yang diangkat. hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Sub judul hasil dan sub judul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel. Setiap hasil harus dibahas dan didukung oleh data yang memadai. Pembahasan berisi tentang jawaban yang dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

Sosialisasi Produk-Produk Bank Jatim Syariah merupakan bagian dari acara yang dilakukan oleh Bank Jatim Syariah Cabang Kediri di *Car Free Day* Jalan Dhoho Kota Kediri. Acara tersebut menjadi salah satu upaya bagi Bank Jatim Syariah Cabang Kediri dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di kota Kediri akan keberadaan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri dan juga produk-produknya. Bank Jatim Syariah Cabang Kediri siap membantu dan menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat melalui penawaran-penawaran produk. Kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini dilakukan secara terbuka mengingat tempat pelaksanaannya adalah tempat umum. Untuk itu dalam melaksanakan sosialisasi ini Bank Jatim Syariah Cabang Kediri mengikutsertakan hampir seluruh karyawan. Setiap karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri akan diberi job desc yang sesuai dengan kemampuan.

Car Free Day sendiri merupakan kegiatan yang diselenggarakan di jalan raya dengan menutup jalan sebagai jalur transportasi umum sehingga dapat digunakan sebagai pusat keramaian yang di dalamnya terdapat beraneka ragam ukm, pertunjukkan, dan pameran oleh beberapa organisasi atau perusahaan. Dhoho CFD (*Car Free Day*) adalah kegiatan *Car Free Day* yang dilaksanakan di Jalan Dhoho Kota Kediri setiap hari minggu mulai dari pukul 06.00 - 09.00 WIB. Dhoho CFD mampu memberikan wadah bagi para UKM untuk melakukan kegiatan jual beli. Kemudian banyak dari komunitas seperti komunitas sepeda, senam lansia, senam aerobik, Kediri Earth +62, dan masih banyak lagi.

Bank Jatim Syariah Cabang Kediri melihat adanya potensi bagi perusahaan dalam meningkatkan pemahaman serta minat masyarakat terhadap bank syariah. Untuk itu Dhoho CFD digunakan sebagai tempat dalam melakukan sosialisasi ini. Sasaran dari sosialisasi ini sendiri adalah masyarakat kota Kediri yang ada di Dhoho CFD, kemudian para UKM yang ada di Dhoho CFD, selanjutnya komunitas yang berkunjung ataupun yang melakukan pertunjukkan di Dhoho CFD. Bagi para UKM yang belum memiliki rekening di bank

khususnya bank syariah maka kegiatan ini dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan mengenai bank syariah dan Bank Jatim Syariah itu sendiri. Kemudian untuk masyarakat umum yang berkunjung juga dapat mengetahui berbagai informasi menarik terkait produk-produk Bank Jatim Syariah.

Alat dan bahan yang digunakan merupakan bagian yang cukup penting dalam melaksanakan sosialisasi terkait produk Bank Jatim Syariah. Untuk itu dalam melakukan penyediaan alat dan bahan maka dilakukan tahapan persiapan. Selanjutnya di hari acara berlangsung yaitu memasuki tahapan pelaksanaan program. Dan yang terakhir adalah melakukan evaluasi serta memeriksa *feedback* yang telah masuk.

a. Tahap Persiapan

Demi terselenggaranya sosialisasi yang maksimal dan baik maka persiapan acara perlu dilakukan. Kegiatan sosialisasi di CFD Dhoho tidak hanya mengedepankan kepentingan perusahaan, namun juga masyarakat yang ikut serta dalam sosialisasi ini. Kemampuan para pegawai dalam mempersiapkan sosialisasi akan berpengaruh pada hasil yang akan didapatkan. Seluruh pegawai harus dengan penuh kesadaran mengerjakan apa bagian mereka dengan baik.

Persiapan pertama yang dilakukan adalah dengan merancang proposal kegiatan. Proposal kegiatan ini bermaksud untuk memaparkan rancangan kegiatan yang kemudian akan diajukan ke pimpinan agar diberi izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi di CFD Dhoho. Dalam proposal ini juga terdapat berbagai rancangan kegiatan yang ada di acara. Mulai dari *rundown* acara, para pegawai yang bertugas, anggaran yang akan dikeluarkan, dan sasaran serta *feedback* yang diharapkan.

Seluruh karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri akan ambil bagian dalam acara ini. Untuk itu pembagaaian tugas dari masing-masing karyawan itu diperlukan.

Kegiatan seperti sosialisasi ini tentu tidak terlepas dari dana yang akan digunakan. Anggaran ini bermaksud agar acara dapat berjalan dengan maksimal karena tentu sebuah acara memerlukan biaya-biaya baik dalam hal pelaksanaannya maupun sebagai anggaran untuk sesuatu yang tidak diperkirakan.

Seluruh masyarakat baik pengunjung maupun UKM yang berjualan di Dhoho CFD merupakan sasaran dari kegiatan ini. Untuk itu dalam memberikan sosialisasi dilakukan semenarik mungkin agar dapat mendapatkan perhatian banyak orang. Sesuatu yang menarik seperti permainan, hadiah, dan badut maskot yang akan membuat sosialisasi ini menjadi pusat perhatian.

Sebagai pemantapan dari persiapan kegiatan sosialisasi di Dhoho CFD maka diadakan rapat yang pelaksanaannya diadakan pada saat seminar oleh salah satu karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai apa saja yang dibutuhkan dan apa yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing karyawan saat acara nanti. Setiap karyawan anggap memiliki sebuah tugas yang harus dilakukan dengan maksimal maka dijelaskan satu persatu dari masing-masing *job desc* yang ada. Kemudian rincian anggaran yang dibutuhkan akan dibahas di rapat ini. Pelaksanaan persiapan hari H juga memerlukan waktu yang cukup demi terlaksananya kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan di Dhoho tepatnya di depan Hotel Grand Surya Kediri. Pemilihan tempat untuk stand Bank Jatim Syariah Cabang Kediri mengacu pada letak yang strategis dan lokasi yang cukup baik dalam sarana dan prasarana seperti tempat yang datar, sumber listrik, dan hal lain yang mendukung acara ini. Waktu persiapan dilakukan dari pukul 05.00 WIB dan acara dimulai pukul 06.00 hingga 09.00 WIB.

Acara dimulai dengan adanya pembukaan yang disampaikan oleh MC dan acara dibuka oleh ketua pelaksana. Pembukaan acara ini dimaksudkan sebagai tahap awal acara sosialisasi ini. Tujuan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri yang tidak hanya memasarkan produk tapi juga mengenalkan kepada masyarakat kota Kediri tentang bank syariah dan juga apa saja akad-akad yang digunakan dalam bank syariah. Pada kesempatan pembukaan ini dibacakan apa saja yang akan dibahas di dalam sosialisasi.

Dilanjutkan dengan menyampaikan secara garis besar mengenai bank syariah secara umum, akad-akad yang ada. Hadirnya perbankan syariah di Indonesia merupakan wujud dari permintaan masyarakat yang membutuhkan adanya suatu sistem perbankan yang menerapkan prinsip sesuai dengan syariah walaupun ada dari sebagian masyarakat yang meragukannya atau yang tidak menyakininya. Perbankan Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan sistem bunga dan menggunakan prinsip-prinsip sesuai dengan syariat Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam yang mempunyai karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) Melarang riba dalam semua transaksi
- 2) Hanya mengenal konsep waktulah yang memiliki nilai ekonomi (economic value of time) bukan nilai waktu dari uang (time value of money) seperti yang dipakai oleh perbankan konvensional
- 3) Konsep uang sebagai alat tukar bukan komoditas
- 4) Tidak dibolehkan melakukan kegiatan yang bertujuan spekulatif
- 5) Tidak dibolehkan menggunakan dua harga dalam satu barang
- 6) Tidak dibolehkan melakukan dua transaksi dalam satu akad.

Tidak kalah penting Bank Jatim Syariah Cabang Kediri juga mengenalkan produk-produknya melalui sosialisasi ini. Sebagai salah satu bank syariah yang ada di kota Kediri tentu Bank Jatim Syariah memiliki cara sendiri dalam memasarkan produknya. Dengan didahului pemaparan mengenai bank syariah dan juga akad-akad yang digunakan membuat masyarakat menjadi lebih paham dan mudah mengerti produk-produk Bank Jatim Syariah Cabang Kediri. Produk dari Bank Jatim Syariah sendiri yaitu:

- 1) Produk Tabungan
Meliputi Giro Amanah, Tabungan Haji Amanah, Tabungan Barokah, TabunganKu, Deposito Barokah, dan Tabungan Sempel iB.
- 2) Produk Pembiayaan
Meliputi Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, Pembiayaan, Konsumtif, Pembiayaan KPR iB Barokah, Pembiayaan Emas iB Barokah, Kafalah Bank, Kepemilikan Logam Emas (KLE) iB Barokah, Multiguna Syariah, Umroh iB Maqbula, Pembiayaan Kepada Koperasi dan Koperasi Kepada Anggota (PKOP/PKPA), Pembiayaan Sindikasi, Pembiayaan Linkage BPRS, dan Pembiayaan Pola Keppres.
- 3) Produk Jasa
Meliputi Transfer/kiriman uang melalui SKN serta Bank Indonesia- Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), Referensi Bank dan Jasa perbankan lainnya, dan Transfer antar Bank melalui AT.

Selain menjelaskan dan memaparkan informasi mengenai bank syariah dan juga produk dari Bank Jatim Syariah kegiatan lain yang ada pada acara ini adalah permainan berhadiah yang dapat dimainkan oleh pengunjung maupun peserta sosialisasi. Hadiah

menarik seperti sovenir telah disiapkan oleh Bank Jatim Syariah Cabang Kediri bagi siapa saja yang dapat memenangkan berbagai permainan yang ada. Hal tersebut tentu menjadi salah satu daya tarik agar pengunjung mau datang ke stand Bank Jatim Syariah dan menyimak informasi yang ada. Sebab permainan untuk mendapatkan hadiah ini juga ada yang berupa kuis yang jawabannya sudah ada pada paparan sosialisasi yang telah disampaikan.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi Produk-Produk Bank Jatim Syariah

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam acara sosialisasi ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan acara dan juga bagaimana *feedback* dari para pengunjung yang menjadi peserta sosialisasi. Kemudian evaluasi juga dilakukan guna mengetahui seberapa efisien acara ini dalam meningkatkan jumlah nasabah yang membuka rekening di Bank Jatim Syariah. Evaluasi yang pertama adalah dengan mengetahui seberapa besar peserta sosialisasi memahami apa yang sudah disampaikan melalui permainan kuis.

Tabel 1
Jumlah peserta yang menjawab Kuis

| Benar | Salah | Jumlah |
|-------|-------|--------|
| 41 | 11 | 52 |

Dari 52 peserta yang mengikuti kuis menjawab pertanyaan seputar sosialisasi ada 41 peserta yang menjawab benar dan 11 peserta yang menjawab salah. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada 78,84% benar dan 21,15% salah. Sehingga dalam menentukan keberhasilan dari sosialisasi ini dapat dinyatakan bahwa sudah cukup baik dan berhasil karena ada lebih dari 50% sampel yang telah memahami setelah mengikuti sosialisasi ini.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai produk-produk bank syariah oleh Bank Jatim Syariah Cabang Kediri menghasilkan beberapa hal yaitu: 1) peningkatan pengetahuan masyarakat pengunjung Dhoho CFD yang mengikuti acara sosialisasi; 2) lebih dari 50% sampel pada kesempatan kuis telah mengetahui materi yang disampaikan; 3) Bank Jatim Syariah Kediri melakukan permainan kuis sebagai bentuk daya tarik dan juga mengetahui seberapa besar hasil sosialisasi ini; dan 4) banyak pengunjung yang antusias dalam mengikuti acara yang diselenggarakan oleh Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terimakasih kepada Tim Praktik Perbankan Syariah IAIN Kediri
2. Ucapan terimakasih kepada Pimpinan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri Bapak R. Wahyu Tedja Sukmana.

3. Ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Rofik Efendi, S.Kom., MM.
4. Ucapan terimakasih kepada segenap karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.
5. Ucapan terimakasih kepada para peserta sosialisasi dan pengunjung Dhoho CFD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwendi, Sosialisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Desa Basilam Baru Kecamatan Muara Tais-II Kabupaten Tapanuli Selatan, *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Budi, Abdullah, Sosialisasi Akad Produk-Produk pada Bank Syariah Bersama Masyarakat Di Desa Padang Cermin Kabupaten Langkat, *Mitra Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26-29.
- Hakim, L., Asghori, A. A., Khusnun, M. S., Zunaidi, A., & Yanto, R. D. (2023). Pendampingan Penyaluran Dana Ziswaf Lembaga Kotak Amal Indonesia pada Program Roadshow Sekolah Bakat di Desa Blimbing, Mojo, Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 228–234. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.514>
- Jihan Feby Az Zahra, Asy'ari, M. A., & Efendhi, G. G. K. (2023). Sosialisasi Pengenalan dan Pemanfaatan Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Melalui Aplikasi MDIN Pada Nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Mojokerto. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 253–258. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/467>
- Kamal, Husni, Sosialisasi Produk Perbankan Syariah pada Dayah Babussalam Aceh Utara, Aceh, *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 644-652, DOI : 10.31604/jpm.v4i2.644-652.
- Kurniawan, K. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Desa Karangrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 190–194. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.345>
- Natalina, Sri Anugrah, and Arif Zunaidi. 2023. "Pandemic Impact on Islamic Financial Literacy: A Study in Bojonegoro Regency". *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11 (2), 19-38. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v11i2.556>.
- Sugiono (2016). Metodologi Penelitian. Jakarta: Alfabeta.
- Shella Dwiyantri, Ladia Ayu Sekar Sari, Yusnita Agustin, & Efendi, R. (2023). Penyuluhan Tabungan Simpel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213–220. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.464>
- Septiana, P., Zunaidi, A., & Lailatul Maghfiroh, F. (2022). The Sharia Supervisory Board's (DPS) Role in Sharia Compliance in Sharia Banking. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 124–134. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/227>
- Yunitasari, D., Rosyidah, L. N., Rohmah, L. ., Ningsih, D. F. C., Afiyana, R. L., & Febrianti, N. A. (2023). Pendampingan UMKM Batik CV. Wecono Asri dalam Meningkatkan Jumlah Peminat Melalui Pameran di Car Free Day Jl. Dhoho Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 259–269. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.392>